



MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D

MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D



MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Penulis:

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.
Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D

Editor:

Dr. Febrianty, SE, M.Si

Layouter :

Rizki Amalia, A.Md, Ak.

Cover:

Jenri Ambarita, M.Pd.K.

Cetakan Pertama : Agustus 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
15,5 x 23 cm
ISBN : 978-623-448-620-9

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Kami dengan hormat mempersembahkan buku "Manajemen Pengambilan Keputusan". Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat semakin penting dalam dunia yang terus berubah dan kompleks ini. Keputusan yang bijak dapat membawa kesuksesan dan pertumbuhan, sementara keputusan yang salah dapat membawa konsekuensi yang merugikan.

Buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penting yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Setiap keputusan, baik dalam skala pribadi maupun bisnis, melibatkan pertimbangan mendalam yang mencakup berbagai variabel internal dan eksternal. Tujuan buku ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang cara menemukan masalah, mendapatkan informasi yang relevan, menganalisis pilihan yang tersedia, dan akhirnya membuat keputusan terbaik.

Buku ini dimaksudkan untuk menjadi teman setia bagi para pembaca dalam menghadapi tantangan pengambilan keputusan melalui penjelasan yang jelas dan berimbang tentang teori dan praktik. Buku ini akan memberi Anda pemahaman yang mendalam dan alat yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi dengan percaya diri, baik Anda seorang profesional di dunia bisnis yang menghadapi keputusan strategis, seorang pengambil keputusan pribadi yang ingin meningkatkan kualitas hidup, atau seorang mahasiswa yang ingin memahami dasar-dasar manajemen pengambilan keputusan.

Kami para penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu membuat buku ini, dan juga kepada para pembaca yang telah mendukung dan menginspirasi mereka. Semoga buku ini memberi Anda manfaat jangka panjang dan membantu Anda membuat keputusan yang lebih baik. Semoga Anda menikmati perjalanan Anda untuk memahami dunia menarik manajemen pengambilan keputusan.

Bandar Lampung, Agustus 2023, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENGENALAN MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	1
A. Pengertian dan Pentingnya Pengambilan Keputusan	1
B. Definisi Pengambilan Keputusan	4
C. Peran Keputusan dalam Bisnis dan Kehidupan	5
D. Proses Pengambilan Keputusan	7
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	10
G. Model Pengambilan Keputusan	12
I. Model Keputusan Berdasarkan Tujuan	15
BAB II TEORI DAN PENDEKATAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	17
A. Teori Keputusan Rasional	17
B. Teori Utilitas dan Utilitas yang Diharapkan	18
C. Teori Pilihan Rasional	21
D. Heuristik dan Bias dalam Pengambilan Keputusan	22
E. Heuristik Pengambilan Keputusan	24
F. Bias Kognitif dalam Keputusan	25
G. Analisis Risiko dan Ketidakpastian	27
H. Menilai Risiko dalam Keputusan	29
I. Pengelolaan Ketidakpastian dalam Lingkungan Bisnis	30
BAB III ALAT DAN TEKNIK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	33
A. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)	33
B. Pengertian Analisis SWOT	34
C. Penerapan SWOT dalam Identifikasi Peluang dan Ancaman	36
D. Pohon Keputusan (Decision Tree)	38
E. Konsep Dasar Pohon Keputusan	40
F. Menggunakan Pohon Keputusan untuk Evaluasi Opsi	41
G. Metode-Metode Penilaian Keputusan	44

H. Metode Skala Prioritas	45
I. Metode Analisis Hirarki (AHP)	47
J. Metode Penilaian Cost-Benefit	49
BAB IV PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI LINGKUNGAN ORGANISASI	53
A. Pengambilan Keputusan Individu VS Kelompok	53
B. Kelebihan dan Kekurangan Pengambilan Keputusan Individu	56
C. Dinamika dan Tantangan dalam Pengambilan Keputusan Kelompok	58
D. Etika dalam Pengambilan Keputusan	60
E. Prinsip Etika dalam Bisnis dan Pengambilan Keputusan	62
F. Mengatasi Konflik Etika dalam Keputusan Bisnis	64
G. Pengambilan Keputusan Strategis	66
H. Skala Keputusan Strategis dan Dampaknya	68
I. Integrasi Pengambilan Keputusan dengan Rencana Strategis Organisasi	70
BAB V STUDI KASUS DAN APLIKASI	73
A. Studi Kasus dalam Pengambilan Keputusan	73
B. Analisis Kasus Nyata dalam Berbagai Konteks	74
C. Pembelajaran dari Kesalahan dan Keberhasilan	76
D. Pengambilan Keputusan di Era Digital	78
E. Pengaruh Teknologi dan Data dalam Keputusan	80
F. Komponen Teknologi dalam Pengambilan Keputusan	82
G. Penggunaan Teknologi Big Data dan Analisis Data dalam Keputusan	83
H. Implementasi Hasil Keputusan	85
I. Perencanaan dan Pelaksanaan Hasil Keputusan	86
J. Memonitor dan Mengukur Dampak Keputusan	88
BAB VI KESIMPULAN DAN PEMIKIRAN MASA DEPAN	91
DAFTAR PUSTAKA	93
GLOSARIUM	95

BAB I

PENGENALAN MANAJEMEN

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

A. Pengertian dan Pentingnya Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan sangat penting dalam kehidupan individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan, karena memiliki potensi untuk mengubah jalan, menciptakan peluang baru, atau menghadapi kesulitan.



Sumber : (Seftian, 2022)

Gambar 1.1. *Decision Making*

Pengambilan keputusan dapat terjadi di banyak tempat, seperti dalam kehidupan pribadi, bisnis, organisasi, atau dalam lingkup yang lebih luas, seperti pemerintahan dan masyarakat. Ini adalah proses memilih tindakan atau pilihan tertentu dari berbagai pilihan yang tersedia dalam situasi tertentu, yang melibatkan pertimbangan berbagai faktor, informasi, tujuan, dan konsekuensi yang mungkin timbul dari setiap pilihan.

Berikut ini beberapa alasan akan pentingnya dalam suatu pengambilan keputusan, antara lain:

1. Mencapai Tujuan dan Sasaran

Keputusan yang baik dapat membantu orang, organisasi, atau pemerintah mencapai tujuan mereka. Dengan

melakukan analisis yang cermat, keputusan yang baik dapat memaksimalkan hasil yang diharapkan.

2. Mengatasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah atau tantangan, pengambilan keputusan seringkali dilakukan. Dengan mempertimbangkan alternatif dan akibatnya, masalah dapat diselesaikan secara efektif.

3. Mencapai Efisiensi dan Efektivitas

Keputusan yang baik membantu mencegah pemborosan sumber daya, seperti waktu, uang, dan energi. Memilih opsi yang paling efisien dan efektif memungkinkan Anda mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya yang lebih rendah.

4. Inovasi

Pengambilan keputusan mempengaruhi inovasi. Memilih untuk mengeksplorasi opsi baru atau metode yang belum pernah digunakan sebelumnya dapat membuka jalan untuk kemajuan dan perubahan yang bermanfaat.

5. Mengurangi Ketidakpastian

Keputusan yang dibuat berdasarkan analisis dan informasi yang akurat dapat membantu mengurangi ketidakpastian. Ini membantu individu atau kelompok merencanakan dan merespons perubahan lingkungan dengan lebih baik.

6. Peningkatan Kualitas Keputusan

Proses pengambilan keputusan yang baik mendorong pemikiran kritis dan mengurangi pengambilan keputusan impulsif atau tidak terinformasi.

7. Pengelolaan Risiko

Keputusan yang dipikirkan dengan baik membantu dalam menentukan dan mengelola risiko yang terkait dengan setiap pilihan. Ini dapat mencegah hasil yang merugikan.

8. Pembelajaran

Keputusan tidak selalu menghasilkan hasil yang diinginkan, tetapi setiap keputusan memberikan kesempatan untuk belajar. Orang atau organisasi dapat memperoleh

pelajaran berharga yang dapat diterapkan di masa depan dari kesalahan mereka.

9. Peningkatan Daya Saing:

Perusahaan dapat tetap kompetitif di pasar yang berubah-ubah dengan membuat keputusan yang tepat.

10. Peningkatan kualitas hidup

Membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan pribadi Anda dapat membantu meningkatkan kesejahteraan Anda dan kualitas hidup Anda.

Dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan adalah proses yang tidak dapat dihindari. Pentingnya tidak hanya terletak pada hasil yang dicapai, tetapi juga pada prosesnya sendiri, yang membentuk keterampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menangani kompleksitas dalam berbagai situasi.

Efek Pengambilan Keputusan:

- 1) Dampak Positif: Keputusan yang baik dapat bermanfaat bagi seseorang atau organisasi. Mereka dapat mewakili pencapaian, pertumbuhan, dan inovasi.
- 2) Dampak Negatif: Keputusan yang buruk atau tidak terinformasi dapat membahayakan seseorang, organisasi, atau masyarakat. Mereka dapat menyebabkan kerugian uang, reputasi yang buruk, atau masalah lainnya.
- 3) Pengaruh Jangka Panjang: Keputusan yang dibuat sekarang dapat mempengaruhi masa depan dalam jangka panjang. Keputusan penting dalam kehidupan pribadi atau strategis dalam bisnis dapat membentuk jalan ke depan.
- 4) Pembelajaran dan Pengembangan: Keputusan dan hasilnya dapat memberikan pelajaran berharga untuk kemajuan seseorang dan organisasi.
- 5) Kreativitas dan Inovasi: Keputusan dapat mendorong kreativitas dan inovasi. Tantangan dalam pengambilan keputusan sering mendorong orang untuk berpikir di luar kotak.

- 6) Kepercayaan dan Reputasi: Keputusan dan cara mereka dibuat dapat mempengaruhi kepercayaan orang terhadap seorang, pemimpin, atau organisasi. Keputusan yang konsisten dan akuntabel dapat membangun reputasi yang baik.

Dalam semua situasi, mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan dan memahami penting. Keputusan yang dibuat dengan informasi dan berdasarkan prinsip cenderung memiliki dampak yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Definisi Pengambilan Keputusan

Berikut adalah definisi pengambilan keputusan menurut beberapa ahli terkenal beserta tahunnya:

- 1) Herbert A. Simon (1977) dalam (Riega & Bayu, 2023) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah pemilihan satu tindakan dari beberapa alternatif yang tersedia."
- 2) James G. March (1994) dalam (Nugraha, 2019) mendefinisikan bahwa "Pengambilan keputusan adalah proses dalam memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia dengan mempertimbangkan konsekuensi dan implikasi dari setiap alternatif tersebut."
- 3) George Fisher (1986) dalam (George, (2020) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah proses memilih dari beberapa alternatif berdasarkan pemikiran tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa depan."
- 4) Harold Koontz dan Heinz Weihrich (1993) dalam (Sari, 2015) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih di antara dua atau lebih alternatif yang mempengaruhi perilaku perusahaan."
- 5) Mary P. Rowe (1996) dalam (Fakhri, et al. 2017) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah suatu proses untuk merumuskan masalah, mengidentifikasi alternatif, serta memilih tindakan yang akan dilaksanakan."

- 6) Robert Harris (1998) dalam (Diana, 2018) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah proses mental berbasis informasi yang dihasilkan dari pemikiran dan pertimbangan alternatif yang tersedia."
- 7) Henry Mintzberg (1994) dalam (Juliansyah, 2017) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan di antara dua atau lebih alternatif yang mengarah pada suatu hasil atau akibat tertentu."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan atau opsi dari beberapa pilihan yang tersedia berdasarkan pertimbangan informasi, tujuan, nilai, dan preferensi, dengan tujuan mencapai hasil yang dianggap paling sesuai atau optimal dalam suatu situasi.

C. Peran Keputusan dalam Bisnis dan Kehidupan

Berikut ini beberapa peran dalam pengambilan keputusan dalam bisnis, antara lain:

1. Perencanaan Strategis

Keputusan bisnis membantu dalam membuat rencana strategis untuk mencapai tujuan dan visi perusahaan dalam jangka panjang. Misalnya, membuat keputusan untuk mengembangkan produk baru atau memasuki pasar baru.

2. Pengalokasian Sumber Daya

Mengalokasikan anggaran, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja bisnis. Mengalokasikan anggaran untuk pemasaran di antara berbagai saluran iklan adalah salah satu contohnya.

3. Manajemen Risiko

Keputusan yang dibuat oleh bisnis membantu dalam menemukan dan mengendalikan risiko yang mungkin mempengaruhi keberhasilan mereka. Memilih untuk mengasuransikan aset perusahaan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan adalah salah satu contohnya.

4. Inovasi dan Pengembangan Produk

Memilih untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan memungkinkan bisnis membuat barang atau jasa baru. Ini bisa termasuk membuat fitur baru pada barang elektronik.

5. Pengembangan Pasar

Keputusan untuk memasuki pasar baru atau internasional membantu bisnis memperluas basis pelanggan dan berkembang. Misalnya, membuat keputusan untuk mendirikan cabang di negara lain.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang terjadi secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari yang sederhana seperti memilih makanan hingga yang lebih kompleks seperti memilih karir atau pasangan hidup. Adapun untuk beberapa contoh peran pengambilan keputusan dalam rutinitas sehari-hari, antara lain:

1. Pendidikan: Memilih sekolah atau jurusan kuliah adalah keputusan penting dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi karir dan masa depan.
2. Kesehatan: Keputusan tentang perawatan medis, termasuk tindakan pencegahan seperti vaksinasi, dapat berdampak pada kesehatan Anda dalam jangka panjang.
3. Pilihan Karir: Keputusan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau profesi tertentu berdampak pada kehidupan sehari-hari dan kemajuan karir mereka.
4. Keuangan Pribadi: Keputusan tentang pengelolaan uang, seperti investasi atau pembelian besar, mempengaruhi stabilitas keuangan dalam jangka panjang.
5. Perencanaan Keluarga: membuat keputusan tentang menikah, memiliki anak, atau membeli rumah adalah bagian dari mempersiapkan masa depan keluarga.
6. Lingkungan: Memilih untuk menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan atau mengurangi konsumsi plastik adalah pilihan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

7. Hubungan Pribadi: Pilihan tentang teman, pasangan, dan cara berinteraksi dengan orang lain adalah bagian dari pembentukan hubungan sosial.

Keputusan memainkan peran penting dalam menentukan jalan dan hasil baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Memahami apa yang terjadi dan apa artinya setiap keputusan dapat membantu orang dan kelompok mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

D. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah serangkaian langkah yang diambil untuk memilih tindakan atau alternatif dari berbagai pilihan yang tersedia. Berikut adalah beberapa langkah umum dalam proses pengambilan keputusan yakni:

1. Memahami Permasalahan

Identifikasi dan uraikan situasi atau masalah yang memerlukan keputusan. Memahami tujuan yang ingin dicapai dan konsekuensi dari setiap keputusan yang dibuat.

2. Mengumpulkan Data

Kumpulkan informasi yang relevan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Ini dapat berupa data, fakta, analisis pasar, pendapat ahli, atau jenis informasi lainnya.

3. Identifikasi Tambahan

Buat daftar cara lain untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan. Pertimbangkan berbagai pilihan.

4. Evaluasi Alternatif

Evaluasi setiap opsi berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Pertimbangkan kelebihan, kekurangan, resiko, dan konsekuensi dari setiap pilihan.

5. Pertimbangkan akibatnya

Tinjau efek jangka pendek dan panjang dari pilihan yang berbeda, termasuk dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan faktor lain.

6. Pilihan Lain

Pilih opsi yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan pertimbangan yang telah dilakukan. Prioritaskan opsi yang memberikan hasil yang paling optimal.

7. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan yang telah dibuat. Merencanakan prosedur pelaksanaan, mengalokasikan sumber daya, dan melibatkan pihak yang terlibat mungkin termasuk dalam hal ini.

8. Observasi dan Evaluasi

Lihat pelaksanaan keputusan secara teratur untuk memastikan hasil yang diharapkan tercapai; jika perlu, lakukan penyesuaian atau koreksi.

9. Pendidikan dan Pengembangan

Lihat hasil keputusan sebagai pelajaran untuk pengalaman berikutnya. Apa yang berhasil dan apa yang tidak? Apa yang dapat diperbaiki?

Jadi proses pengambilan keputusan tidak selalu berjalan secara linier; langkah-langkah dapat kembali atau berinteraksi satu sama lain. Selain itu, keputusan yang dibuat, tergantung pada konteksnya, dapat melibatkan tingkat kompleksitas yang berbeda, mulai dari keputusan pribadi hingga keputusan strategis untuk bisnis.

E. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Untuk membantu individu maupun kelompok dalam memilih alternatif terbaik, proses pengambilan keputusan terdiri dari beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan yang lebih rinci:

1. Identifikasi Isu

Pertama-tama, tunjukkan dan definisikan masalah atau situasi yang memerlukan keputusan. Pastikan Anda memahami sumber masalah dan bagaimana hal itu berdampak pada situasi tersebut.

2. Mengumpulkan Data

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, kumpulkan informasi yang relevan. Sumber informasi dapat berupa data, fakta, pendapat ahli, pengalaman sebelumnya, dan jenis informasi lainnya.

3. Pengenalan Tambahan

Identifikasi semua opsi yang tersedia untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan Anda. Buat daftar opsi yang dapat dipertimbangkan.

4. Mengembangkan Standar untuk Penilaian

Tentukan standar yang akan Anda gunakan untuk menilai setiap pilihan. Standar ini harus relevan dengan tujuan Anda dan dapat membantu membandingkan pilihan secara objektif.

5. Evaluasi Alternatif

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, setiap alternatif dinilai berdasarkan skor atau bobot.

6. Analisis Efek

Tinjau konsekuensi dari semua opsi dan pertimbangkan dampak jangka pendek dan panjang, baik positif maupun negatif.

7. Pilihan Lain

Setelah penilaian dan analisis selesai, pilih opsi yang paling sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Anda. Prioritaskan opsi yang memberikan hasil terbaik dan memenuhi nilai-nilai Anda.

8. Implementasi Keputusan

Mengambil tindakan yang diperlukan untuk menerapkan keputusan. Rencanakan secara menyeluruh tindakan, alokasikan sumber daya, dan tentukan tanggal pelaksanaan.

9. Observasi dan Evaluasi

Observasi bagaimana keputusan dilakukan untuk memastikan hasil yang diharapkan tercapai. Reaksi cepat diberikan untuk memperbaiki kesalahan atau masalah.

10. Pembelajaran dan Pelatihan

Hasil dari keputusan harus dilihat sebagai pelajaran. Cari tahu apa yang berhasil dan tidak berhasil, dan pelajari apa yang dapat Anda lakukan untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

11. Revisi dan peninjauan kembali (Jika diperlukan)

Kadang-kadang, keadaan berubah atau muncul hasil yang tidak terduga. Dalam situasi seperti itu, Anda mungkin perlu mengubah atau bahkan merevisi keputusan Anda.

Proses pengambilan keputusan dapat berulang dan sulit tergantung pada situasinya. Selain itu, membutuhkan kemampuan untuk melihat dengan cermat, melakukan analisis, dan berpikir kritis.

F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu atau dari lingkungan eksternal dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Berikut adalah beberapa faktor umum yang mempengaruhi pengambilan keputusan, bersama dengan contohnya:

Beberapa Faktor dalam diri individu, antara lain:

1. Keyakinan dan Nilai Pribadi

Nilai-nilai dan keyakinan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana mereka membuat keputusan; seseorang yang memiliki nilai-nilai konservatif mungkin cenderung membuat keputusan yang lebih konservatif tentang gaya hidup atau politik.

2. Emosi dan Perasaan

Saat mengambil keputusan, keadaan emosional dan suasana hati dapat mempengaruhi pemikiran dan penilaian seseorang. Seseorang yang marah mungkin mengambil keputusan impulsif yang tidak akan mereka lakukan jika mereka berada dalam suasana hati yang tenang.

3. Pendidikan dan pengalaman

Pengalaman masa lalu seseorang dan tingkat pengetahuannya tentang situasi yang sama dapat

memengaruhi bagaimana mereka membuat keputusan. Orang-orang yang telah memiliki pengalaman positif dengan suatu merek mungkin lebih cenderung untuk membeli barang tersebut lagi.

4. Tujuan Jangka Pendek dan Tujuan Jangka Panjang

Pilihan seseorang dapat dipengaruhi oleh tujuan jangka pendek dan panjang mereka serta aspirasi mereka. Seseorang yang memiliki tujuan untuk menghemat uang mungkin memilih untuk tidak membeli barang-barang mewah.

Sedangkan beberapa faktor yang berasal dari lingkungan eksternal, antara lain:

1. Stres Sosial

Tekanan dari teman, keluarga, atau komunitas dapat mempengaruhi keputusan Anda. Sebagai contoh, tekanan dari teman-teman untuk mengikuti gaya tertentu dapat mempengaruhi pilihan gaya seseorang.

2. Pengaruh pers dan iklan

Persepsi dan keputusan pelanggan sangat dipengaruhi oleh periklanan dan media. Iklan yang meyakinkan dapat membuat orang membeli barang tertentu.

3. Faktor Keuangan

Keputusan dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti inflasi, harga barang, dan pendapatan individu. Jika harga bahan bakar naik, orang mungkin lebih suka menggunakan transportasi umum daripada mobil pribadi.

4. Kontekstualisasi Sosial dan Budaya

Adat istiadat dan peraturan sosial yang ada di suatu tempat dapat mempengaruhi cara seseorang membuat keputusan. Misalnya, keputusan tentang pernikahan dapat dipengaruhi oleh nilai keluarga di beberapa budaya.

5. Tingkat Ancaman:

Dalam situasi tertentu, persepsi seseorang terhadap risiko dapat mempengaruhi keputusan mereka; misalnya, persepsi seseorang terhadap risiko dalam investasi keuangan mungkin dipengaruhi oleh risiko yang lebih tinggi.